

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Setiap perusahaan yang didirikan tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai salah satunya perusahaan diharapkan mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi atas usaha yang dijalankan agar perusahaan dapat bertahan dan berkembang dalam jangka Panjang dan tidak mengalami likuidasi. Bagi pihak manajemen keuntungan yang diperoleh merupakan pencapaian rencana target yang telah ditentukan sebelumnya. Pencapaian target keuntungan sangat penting karena dengan pencapaian target yang telah ditetapkan atau bahkan melebihi target yang diharapkan, tentu merupakan suatu prestasi tersendiri bagi pihak perusahaan. Prestasi tersebut merupakan tolak ukuran untuk menilai kesuksesan manajemen dalam mengelola perusahaan. Agar tujuan tersebut dapat dicapai, manajemen perusahaan harus mampu membuat perencanaan yang tepat dan akurat, agar usaha yang dijalankan dapat dilihat perkembangannya. Setiap perusahaan harus mampu membuat catatan, pembukuan, dan laporan tersebut dibuat dalam suatu periode tertentu dalam bentuk laporan keuangan.

Menurut Kasmir (2019:7) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan Keuangan umumnya disajikan untuk memberi informasi mengenai posisi-posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu. Informasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak

yang berkepentingan terhadap laporan keuangan yaitu pihak internal seperti manajemen perusahaan dan karyawan dan pihak eksternal seperti pemegang saham, kreditor, dan masyarakat.

Untuk mampu membaca, mengerti dan memahami arti dari laporan keuangan, tentunya perlu dianalisis terlebih dahulu dengan berbagai alat analisis yang dapat digunakan. Analisis laporan keuangan dimaksudkan untuk membantu memahami laporan keuangan, informasi yang didapat dari laporan keuangan sangat penting untuk mengetahui posisi keuangan, hasil-hasil yang dicapai serta kegagalan yang dialami oleh perusahaan. Dalam menganalisis laporan keuangan tentunya diperlukan alat analisis keuangan, salah satunya adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Hasil rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja keuangan dalam suatu periode. Rasio keuangan tersebut meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Dengan alat analisis ini diharapkan dapat mengetahui gambaran mengenai keadaan keuangan perusahaan, sehingga interpretasi pengguna laporan keuangan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, terutama bagi direktur dalam rangka menetapkan kebijakan, maka dari itu penulis akan menggunakan rasio profitabilitas untuk menghitung *Net Profit Margin*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Return on Assets (ROA)*.

Rasio profitabilitas merupakan salah satu alat analisis yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar

kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitasnya maka semakin baik kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Pada dasarnya profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan menarik para investor untuk menanamkan dana guna memperluas usahanya. Sebaliknya jika tingkat profitabilitas suatu perusahaan rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya, bagi perusahaan sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan perusahaan tersebut.

PT. Astra Agro Lestari Tbk merupakan perusahaan yang bernaung dibawah PT. Astra Internasional Group yang telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1997. PT. Astra Agro Lestari, Tbk ini bergerak dibidang perkebunan. Tanaman yang ditanam antara lain kelapa sawit, karet dan cokelat. Selan itu, perusahaan ini juga langsung mengolah kelapa sawit menjadi minyak kelapa sawit. Tentunya memiliki laporan keuangan yang harus selalu dianalisis secara berurutan dari satu periode ke periode baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan, dan dalam hal ini, perusahaan dapat menggunakan analisis rasio laporan keuangan salah satunya analisis rasio profitabilitas.

Dalam laporan tugas akhir ini penulis tertarik untuk menganalisis kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas pada PT. Astra Agro Lestari Tbk untuk periode 2017–2021. Analisis ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana laba perusahaan selama tahun 2017–2021 dan berupaya untuk memberikan simpulan

serta saran agar perusahaan dapat memperbaiki kinerja keuangannya di tahun berikutnya.

Berikut merupakan laporan keuangan berupa aset, liabilitas, ekuitas dan laba PT. Astra Agro Lestari, Tbk. Tahun 2017–2021.

**Tabel 1.1 Laporan Keuangan**

**Jumlah Aset, Liabilitas, Ekuitas dan Laba Setelah Pajak**

**Tahun 2017 – 2021**

	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
Aset	25.119.609	26.856.967	26.974.124	27.781.231	30.399.906
Liabilitas	6.407.132	7.382.445	7.995.597	8.533.437	9.228.723
Ekuitas	18.712.477	19.474.522	18.978.527	19.247.794	21.171.173
Laba Setelah Pajak	2.069.786	1.520.723	243.629	893.779	2.067.362

Sumber: Laporan Keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat kondisi aset dan liabilitas PT. Astra Agro Lestari, Tbk. mengalami kenaikan setiap tahunnya. Sedangkan untuk ekuitas mengalami kenaikan pada tahun 2018 tetapi, mengalami penurunan pada tahun 2019 dan untuk laba pada perusahaan mengalami penurunan selama dua tahun berturut-turut pada 2018 dan 2019 kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2020 dan 2021. Angka-angka diatas pada dasarnya belum dijadikan ukuran mutlak untuk menggambarkan kinerja keuangan sebuah perusahaan. Oleh karena itu, perlu dan penting untuk dianalisis dengan menggunakan rasio-rasio salah satunya rasio profitabilitas untuk mengukur perkembangan kinerja keuangan perusahaan dalam memperoleh laba sehingga diperoleh hasil yang akurat.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk menganalisis rasio keuangan untuk menilai perkembangan kinerja keuangan perusahaan menggunakan Rasio Profitabilitas dengan menghitung *Net Profit Margin*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Return on Assets (ROA)* pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk. dalam penyusunan laporan tugas akhir ini dengan judul “**Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada PT. Astra Agro Lestari Tbk**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, jika ditinjau dari profitabilitas dapat dilihat bahwa laba PT. Astra Agro Lestari, Tbk. masih mengalami fluktuasi selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Laba bersih PT. Astra Agro Lestari, Tbk. pada tahun 2017 sebesar 2.069.786 kemudian mengalami penurunan pada tahun 2018 yaitu menjadi sebesar 1.520.723 dan mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2019 menjadi 234.629, perolehan laba bersih tahun 2019 tentunya sangat kecil jika dibandingkan dengan tahun 2017 dan laba tahun 2018. Laba perusahaan kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2020 menjadi sebesar 893.779 dan pada tahun 2021 kembali mengalami kenaikan yang cukup signifikan menjadi 2.067.362.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas maka rumusan masalah dalam laporan tugas akhir ini adalah Sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Astra Agro Lestari, Tbk. selama tahun 2017-2021 berdasarkan *net profit margin (NPM)*?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Astra Agro Lestari, Tbk. selama tahun 2017-2021 berdasarkan *return on assets (ROA)*?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT. Astra Agro Lestari, Tbk. selama tahun 2017-2021 berdasarkan *return on equity (ROE)*?

## **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan mengetahui perkembangan kinerja keuangan pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk. jika dianalisis menggunakan salah satu rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas yang hasilnya dituangkan kedalam karya tulis ilmiah berupa laporan tugas akhir yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya, prodi akuntansi direktorat vokasi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

### **1.4.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, adalah:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT. Astra Agro Lestari, Tbk. Tahun 2017–2021 berdasarkan *net profit margin (NPM)*.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT. Astra Agro Lestari, Tbk. Tahun 2017–2021 berdasarkan *return on asset (ROA)*.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT. Astra Agro Lestari, Tbk. Tahun 2017–2021 berdasarkan *return on equity (ROE)*.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

### **1.5.1 Kegunaan Teoritis**

1. Bagi pembaca, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi mengenai kinerja keuangan PT. Astra Agro Lestari, Tbk.
2. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan penelitian sejenis dan dijadikan acuan atau pertimbangan untuk diamati lebih jauh sebagai bahan penelitian lebih lanjut.
3. Bagi keilmuan, diharapkan dapat memberikan sedikit dedikasi mengenai penerapan ilmu pengetahuan akademik didalam pengetahuan perusahaan yang diteliti.
4. Bagi akademik, diharapkan hasil penelitian tugas akhir ini dapat memberikan penjelasan untuk menambah pemahaman serta wawasan dalam bidang ilmu akuntansi.

### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

Bagi PT. Astra Agro Lestari, Tbk. diharapkan dapat dijadikan sebagai catatan atau koreksi untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangannya, penelitian ini juga diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam mengambil kebijakan dimasa yang akan datang.

## **1.6 Landasan Teori**

### **1.6.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut PSAK No. 1 (2015: 1), Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter.

### **1.6.2 Pengertian Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Hery (2015: 116) menyatakan Analisis laporan keuangan merupakan suatu metode yang membantu para pengambil keputusan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan melalui informasi yang didapat dari laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat membantu manajemen untuk mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan yang ada di perusahaan dan kemudian membuat keputusan yang rasional untuk memperbaiki kinerja perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Analisis laporan keuangan juga berguna bagi para investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi atau kredit.

### **1.6.3 Pengertian Rasio Profitabilitas**

Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Menurut Kasmir (2019: 114) Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga akan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau pendapatan investasi.

### **1.6.4 Jenis jenis Rasio Profitabilitas**

Menurut Hery (2017: 193) rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

1. Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Assets*)

Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur



seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total asset. Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian asset:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}}$$

## 2. Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity*)

Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas ekuitas:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## 3. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih. Laba kotor sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Yang dimaksud dengan penjualan bersih disini adalah penjualan (tunai maupun kredit) dikurangi retur dan

penyesuaian harga jual serta potongan penjualan. Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk menghitung margin laba kotor:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

#### 4. Margin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba operasional terhadap penjualan bersih. Laba operasional sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba kotor dengan beban operasional. Beban operasional disini terdiri dari beban atas penjualan maupun beban umum dan administrasi. Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk menghitung margin laba operasional:

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

#### 5. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Yang dimaksud dengan laba sebelum pajak penghasilan disini adalah laba operasional ditambah pendapatan dan keuntungan lain-lain, lalu dikurangi

dengan beban dan kerugian lain-lain. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung margin laba bersih:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}}$$

Perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas secara keseluruhan atau hanya sebagian saja dari jenis rasio profitabilitas yang ada. Penggunaan rasio secara sebagian dalam penelitian ini berarti bahwa peneliti hanya menggunakan beberapa jenis rasio saja yang memang dianggap perlu diketahui.

### **1.6.5 Kinerja Keuangan**

Setelah menganalisis menggunakan alat analisis berupa rasio profitabilitas tentunya akan diketahui bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Fahmi (2018: 142) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah pelaksanaan peraturan-peraturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar.

## **1.7 Metodologi Penelitian**

### **1.7.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan**

#### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan terhadap data berupa laporan keuangan pada perusahaan yang diteliti, kemudian dianalisis

menggunakan rasio profitabilitas dan ditarik kesimpulan mengenai perkembangan kinerja keuangan perusahaan.

## 2. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, dan menganalisa data yang berhubungan dengan masalah dan membandingkan dengan keadaan yang sebenarnya pada perusahaan kemudian mengambil keputusan.

### 1.7.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis dan Sumber data adalah bagian yang sangat penting, sumber data yakni subjek dari mana data tersebut diperoleh.

#### 1. Jenis Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah laporan keuangan tahunan PT. Astra Agro Lestari, Tbk. tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

#### 2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung seperti melalui media perantara berupa bukti, catatan dan laporan histori yang diarsip dan telah di publikasikan. Penelitian ini menggunakan data

sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yaitu laporan neraca tahun 2017-2021 dan laporan laba rugi tahun 2017-2021. Laporan keuangan tersebut didapat dari situs resmi perusahaan dan sumber lainnya. Data sekunder yang digunakan mencakup informasi keuangan dan non keuangan yang sudah di publikasi secara umum. Laporan tahunan perusahaan didapat dari situs Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan situs resmi perusahaan ([www.astra-agro.co.id](http://www.astra-agro.co.id)).

### **1.7.3 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam menyusun laporan tugas akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat dan objektif serta mendukung sebagai analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Agar mendapatkan data yang sesuai dengan yang dibutuhkan maka diperlukan teknik-teknik dalam mengumpulkan data tersebut.

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### **1. Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain. Dalam penelitian ini studi kepustakaan

yang digunakan bersumber dari jurnal, skripsi dan buku yang berhubungan topik yang sedang diteliti.

## 2. Dokumentasi

Metode Dokumentasi menurut Suharmini dalam (Fadil fuadi, Eko dan Murdani, 2009) adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada hal-hal yang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya.

### 1.7.4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, dengan cara menganalisis kinerja keuangan perusahaan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 dengan menggunakan analisis rasio keuangan, yaitu rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan PT. Astra Agro Lestari, Tbk untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan tersebut.

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data berupa laporan keuangan perusahaan yang dibutuhkan.
2. Menghitung data-data dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*.
3. Menggabungkan data-data yang sudah dihitung dengan menggunakan rasio yang merupakan inti dari proses analisis rasio profitabilitas sebagai perpaduan

antara hasil pembanding atau pengukur dengan kaidah-kaidah yang sudah ditetapkan.

4. Menyimpulkan masalah yang terjadi dan hasil perhitungan rasio-rasio untuk mengetahui penyebab terjadinya masalah pada perusahaan tersebut.

## **1.8 Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Lokasi perusahaan berada di Jalan Head Office Jl. Puloayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13930, Indonesia. Dapat di akses melalui situs resmi PT. Astra Agro Lestari, Tbk. <https://www.astra-agro.co.id/>. Dalam rangka memperoleh data yang diperlukan guna penyusunan laporan tugas akhir ini, penelitian dimulai pada bulan akhir Maret 2022 hingga Juni 2022.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan dalam melaksanakan penelitian diperkirakan kurang lebih tiga sampai empat bulan lamanya yaitu dari bulan Maret 2022 hingga Juni 2022.

**Tabel 1.2 Waktu Penelitian**

	Kegiatan	Mar 2022				Apr 2022				Mei 2022				Jun 2022				Jul 2022				Agst 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mencari Referensi	■	■	■	■																				
2	Pengajuan judul				■																				
3	Pengolahan Data				■	■	■	■																	
4	Penyusunan Bab 1 & 2								■	■	■	■													
5	Penyusunan Bab 3 & 4												■	■	■	■									
6	Acc Sidang Akhir																■								
7	Pendaftaran Sidang Akhir																				■				
8	Sidang Akhir																					■			